

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN METODE *RECIPROCAL TEACHING* PADA SUB
POKOK BAHASAN KUBUS DAN BALOK
DI SMP NEGERI 2 BONDOWOSO**

Oleh:

Faisal Arifin, Nurul Imamah Ah,M.pd, Rohmad Wahid, M.Si

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :

fkp@unmuhjember.ac.id Website : <http://fkp.unmuhjember.ac.id>

ABSTRAK

Arifin, Faisal. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Nurul Imamah Ah, M.Pd, (2) Rohmad Wahid, M.Si.

Kata kunci: *Reciprocal Teaching*, Hasil Belajar, Aktivitas Siswa, Kubus dan Balok

Latar belakang penelitian ini diantaranya adalah karena adanya dominasi guru sebagai akibat dari metode ceramah, kurangnya pengetahuan guru terkait dengan perkembangan model pembelajaran dan jarang siswa diminta untuk mengungkapkan alasannya dan menjelaskan secara lisan atau tulisan mengapa mereka memperoleh jawaban sehingga aktivitas siswa VIIIA SMP Negeri 2 Bondowoso selama pembelajaran masih cenderung pasif.

Adapun Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching*? (2) Bagaimana meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*?. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching*. (2) Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian pada tanggal 9 Mei hingga 19 Mei 2016 di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bondowoso. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi .

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil belajar siswa meningkatkan selama menerapkan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Dimana Pada siklus I aktivitas memprediksi materi mencapai 65,69 % sedangkan

aktivitas mengklarifikasi mencapai nilai 65,69%. Pada siklus II aktivitas siswa pada saat memprediksi dan mengklarifikasi mengalami peningkatan, aktivitas siswa pada saat memprediksi mencapai nilai 77,28% dan mengklarifikasi 80,19%

Kesimpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* terbukti dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Hasil siswa semakin meningkat disetiap pertemuan dan aktivitas siswa yang diperoleh meningkat serta berhasil memenuhi kriteria ketuntasan.

ABSTRACT

Arifin, Faisal. 2016. Application of Reciprocal Teaching Learning Methods to Improve Student Learning and Activity Result. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Jember.

Keywords: Reciprocal Teaching, Learning Outcomes, Student Activities, Cube and Beams

The background of this research is due to the dominance of teachers as a result of the lecture method, the lack of teacher knowledge related to the development of learning models and the rarity of students are asked to reveal the reasons and explain orally or writing why they get answers so that the activities of students VIII A SMP Negeri 2 Bondowoso during learning still tends to be passive.

The Problems in this research are (1) How to improve student learning outcomes after the application of learning Reciprocal Teaching? (2) How to improve student activity during Reciprocal Teaching? S learning activities. The purpose of this research is (1) To know the improvement of student learning outcomes after the application of learning Reciprocal Teaching. (2) To know the increase of student activity during Reciprocal Teaching learning activity.

This research is a Classroom Action Research (PTK). Implementation of the research on May 9 to May 19, 2016 in class VIII A SMP Negeri 2 Bondowoso. Data collection techniques are observation, interview, test, and documentation

Based on the results of the study obtained student learning results improve during applying the method of learning Reciprocal Teaching. Where In cycle I the activity predicts the material reaches 65.69% while the clarifying activity reaches 65.69%. In cycle II student activity at predict and clarify experience increase, student activity at predict reach 77,28% and clarify 80,19%

The conclusion of this study is the method of learning Reciprocal Teaching proved to be an option in learning mathematics to improve student learning outcomes and activities. Students' results increase in each meeting and the student activity obtained increases and successfully meets the criteria mastery.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering digunakan dalam penyelesaian mata pelajaran lainnya, misalkan fisika untuk menghitung resultan gaya, kimia untuk menghitung kelarutan suatu senyawa, ekonomi untuk menghitung untung dan rugi dari penjualan dan ilmu pengetahuan lainnya. Masalah-masalah timbul dalam pembelajaran matematika. Siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan memerlukan suatu pemikiran yang keras serta pemikiran yang cerdas. Anggapan ini menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar. Terbukti saat siswa diberikan soal atau tugas siswa tidak mengerjakan. Siswa malas mengerjakan soal matematika dan lebih suka mengatakan tidak bisa sebelum mencoba mengerjakan soal objek matematika yang abstrak.

Dalam dunia pendidikan, matematika telah diperkenalkan kepada siswa sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tetapi menurut pengalaman dan pengamatan, pada umumnya anak-anak menyenangi matematika hanya pada permulaan mereka berkenalan dengan matematika sederhana saja dan untuk selanjutnya matematika dianggap momok yang sangat mengerikan dengan berbagai bentuk angka yang rumit. Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat melalui simbol-simbol. Jadi salah satu unsur penting dalam pembelajaran

matematika adalah merangsang siswa senang belajar matematika, dimana belajar yang menyenangkan dapat dirangsang dan dibimbing dengan berbagai metode mengajar yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang dianjurkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan itu, tidak terlepas dari kualitas, semangat dan kepribadian para guru yang setiap harinya berkiprah dalam proses belajar mengajar di sekolah. Gurulah yang sebenarnya menjadi ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan model *reciprocal teaching* pada siswa kelas VIII A semester genap SMP Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2015/2016?
- 1.2.2 Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran *reciprocal teaching* pada sub pokok bahasa kubus dan balok pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- 1.3.1 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII A semester 2 pada SMP Negeri 2 Bondowoso saat penerapan melalui model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) khususnya pada pokok

bahasan kubus dan balok tahun pelajaran 2015-2016.

- 1.3.2 Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *reciprocal teaching* dalam sub pokok bahasan kubus dan balok terhadap siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2015-2016?

Definisi Oprasional

Definisi oprasional dalam penelitian ini memperhatikan beberapa istilah

yang perlu diperhatikan adalah :

- 1.4.1 *Reciprocal teaching* merupakan strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. Siswa berperan sebagai guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Strategi utama dalam *reciprocal teaching*: membaca, merangkum, memprediksi dan mengklarifikasi. Masing-masing strategi tersebut dapat membantu siswa membangun pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajari.

- 1.4.2 **Aktivitas**
Aktivitas adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa baik yang bersifat fisik maupun mental. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa yang diamati lebih difokuskan kepada: membaca, merangkum, memprediksi dan mengklarifikasi.

- 1.4.3 **Hasil belajar**
Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerapkan

pendekatan pembelajaran *reciprocal teaching* dalam sub pokok bahasan luas permukaan kubus dan balok, yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dan dapat diukur melalui tes serta hasilnya dapat ditunjukkan berupa nilai atau angka.

- 1.4.4 **Kubus dan balok**
Kubus merupakan sebuah bangun ruang yang semua sisinya berbentuk persegi dan semua rusuknya sama panjang yang terdapat sisi/bidang, rusuk, titik sudut dan terdapat bidang diagonal, diagonal ruang dan diagonal bidang.

Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat pengalaman baru dari model *reciprocal teaching* untuk mengajari teman-teman atau adiknya.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk membimbing siswa dalam belajar matematika.
3. Bagi lembaga/sekolah, sebagai masukan positif dalam rangka pengelolaan pendidikan.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian sejenis yang lebih lanjut.

Ruang Lingkup

Pendekatan pembelajaran *reciprocal teaching* pada sub pokok bahasan untuk

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII SMP Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2015/2016. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar dapat dilakukan dengan tahapan mengorganisasi siswa belajar, membimbing pengalaman individual atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil kerja siswa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

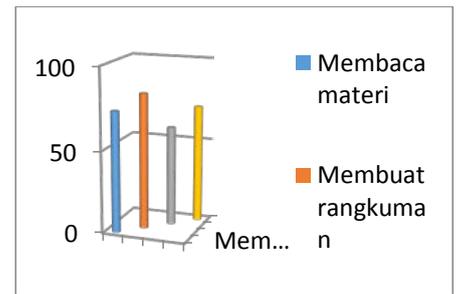
1.2.1 Hasil Penelitian

1.2.1.1 Analisis Data Hasil Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran matematika berlangsung dengan menggunakan pembelajaran *Reciprocal Teaching* berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung aktivitas siswa yang diamati meliputi merangkum, membuat pertanyaan, memprediksi materi dan mengklarifikasi.

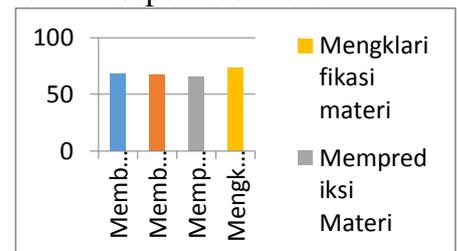
1. Pembelajaran pada siklus I

Pada pertemuan pertama siklus I terdapat satu orang siswa yang tidak hadir. Hasil observasi kelompok pada saat pembelajaran adalah membaca 73,33%, membuat rangkuman 82,22%, memprediksi 59,99% dan mengklarifikasi 71,10%. Jika dibuat grafik maka akan terlihat seperti berikut ini :



Gambar 4.6 Grafik Aktivitas kelompok pada siklus I

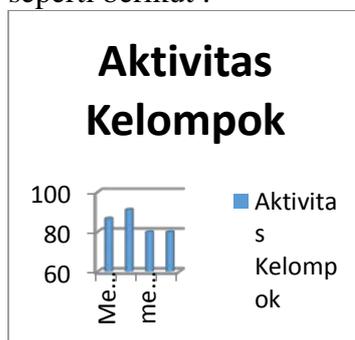
Hasil Observasi aktivitas pada saat pembelajaran adalah membaca 68,11%, membuat rangkuman 67,14%, memprediksi 65,69%, mengklarifikasi 73,33%. Jika dibuat grafik maka akan terlihat seperti berikut :



Gambar 4.7 Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus I

2. Pembelajaran Pada Siklus II

Pada pertemuan pertama siklus II ada satu siswa yang tidak hadir. Hasil observasi aktivitas kelompok pada saat pembelajaran adalah membaca 86,66%, merangkum 91,11%, memprediksi 79,99% dan mengklarifikasi 79,99%. Jika dibuat grafik maka akan terlihat seperti berikut :



Gambar 4.8 Grafik Aktifitas Kelompok pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran adalah merangkum 79,70%, membuat pertanyaan 83,10%, memprediksi 77,28% dan mengklarifikasi 80,19%. Jika di buat grafik maka akan terlihat seperti berikut :



Gambar 4.9 Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas uraian diatas dan analisis aktivitas siswa pada lampiran diperoleh secara keseluruhan dari siklus I sampai dengan siklus II seperti tabel berikut :

Tabel 4.5 hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas kelompok

Siklus	Aktivitas Siswa (%)				Aktivitas Kelompok (%)			
	1	2	3	4	1	2	3	4
I	6	6	6	7	7	8	7	7
	8	7	5	3	9	3	7	1
	,	,	,	,	,	,	,	,
	1	1	7	3	7	1	3	1
II	7	8	5	7	9	8	7	7
	3	2	9	1	1	5	9	9
	,	,	,	,	,	,	,	,
	3	2	9	1	1	6	9	9

Keterangan :

1. Aktivitas membaca materi
2. Aktivitas membuat pertanyaan
3. Aktivitas memprediksi
4. Aktivitas mengklarifikasi

Dari tabel diatas kita dapat mengetahui peningkatan maupun penurunan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan *Reciprocal Teaching*. Pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dan dapat dilihat bahwa siswa mulai lebih aktif selama proses pembelajaran pada siklus II. Dari keseluruhan dapat dilihat peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hingga akhirnya secara klasikal presentase klasikal aktivitas siswa mencapai 80,09% dan dikategorikan aktif.

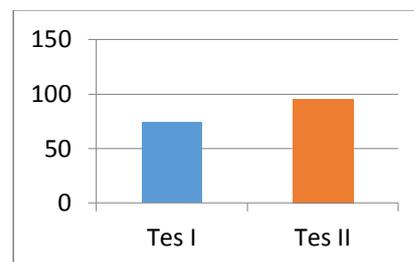
Hasil observasi siswa, hasil rangkuman dan hasil prediksi pada siklus I dan II yang tidak sesuai dengan hasil prediksi yang telah dilakukan oleh guru. Sehingga dari hal tersebut guru dapat menilai tingkat pemahaman siswa terhadap bahan bacaan yang di berikan, selain itu guru melakukan refleksi yaitu dengan lebih banyak memberikan bimbingan pada siswa.

4.2.2 Analisis Hasil Tes

Metode yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan *Reiprocal Teaching* adalah metode tes. Tes dilakukan pada akhir siklus, terdiri dari 15 soal uraian yang dikerjakan secara individu.

Dari hasil tes pertama ada 17 siswa yang nilainya diatas 70 dan 6 siswa yang tidak

mencapai nilai 70. Pada tes pertama presentase siswa yang mencapai nilai 70 sebanyak 73,91% dan presentase siswa yang mencapai nilai < 70 sebesar 26,09%, sehingga pada tes pertama ini belum dapat dikatakan tuntas secara klasikal. Sedangkan pada siklus II hasil tes kedua dari 30 siswa yang mencapai nilai di atas 70 ada 22 siswa dan 1 siswa yang tidak mencapai nilai 70. Presentase siswa pada tes kedua yang mencapai nilai 70 sebanyak 95,56% dan presentase siswa yang mencapai <70 sebesar 4,44%. Kriteria presentase siswa belajar siswa SMP Negeri 2 Bondowoso adalah 80% sehingga pada siklus II ini hasil belajar siswa dikategorikan telah tuntas secara klasikal. Apabila di buat grafik maka akan terlihat seperti dibawah ini :



Gambar 4.10 Grafik Tes I pada siklus I dan Tes II pada siklus II

4.3 Temuan Peneliti

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dan II dapat diperoleh temuan. Berdasarkan temuan selama proses dengan penerapan

pembelajaran
*Reciprocal
Teaching*
berlangsung adalah
:

1. Selama kegiatan pembelajaran, kesulitan yang dialami adalah pada saat kegiatan memprediksi materi dan mengklarifikasi materi. Banyak dari siswa yang masih belum mengerti dengan kegiatan memprediksi dan mengklarifikasi materi, sehingga guru harus menjelaskan baru siswa mulai mengerti dengan instruksi tersebut. Pada siklus I aktivitas memprediksi materi mencapai 65,69 % sedangkan aktivitas mengklarifikasi materi mencapai nilai 65,69%. Pada siklus II

aktivitas siswa pada saat memprediksi dan mengklarifikasi mengalami peningkatan, aktivitas siswa pada saat memprediksi mencapai nilai 77,28% dan mengklarifikasi 80,19%.

2. Selama kegiatan pembelajaran, kesulitan yang dialami juga pada saat pengorganisasian kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen. Pada awalnya siswa sangat gaduh dan ramai. Namun, hal ini dapat dikendalikan sehingga kegaduhan mulai berkurang dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

3. Dari tes I pada siklus I dapat diketahui hasilnya kurang memuaskan

karena ada 8 siswa dari 30 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II ada 1 siswa dari 30 siswa yang tidak tuntas.

4. Dari hasil tes wawancara peneliti mendapatkan tanggapan dari guru bidang studi matematika bahwa penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang telah diterapkan di SMP Negeri 2 Bondowoso kelas VIIIA cukup bagus. Dari hasil wawancara dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam tes I dan tes II diketahui bahwa, siswa menyukai pembelajaran karena siswa diberi kebebasan untuk menyatakan pendapatnya pada saat berdiskusi,

selain itu siswa dituntut untuk memahami isi bacaan yang telah disediakan agar siswa dapat melaksanakan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang sedang berlangsung. Dilakukan wawancara juga terhadap anak yang mendapatkan nilai rata-rata dan rendah dengan maksud mengetahui tanggapan anak terhadap pembelajaran ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat diadakan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan tingkatan keberhasilan siswa dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* sub pokok bahasan kubus dan balok di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bondowoso. Berdasarkan hasil data observasi aktivitas siswa yang diperoleh dari observer, terbukti mendapatkan peningkatan aktivitas dari 4 aspek yang akan dicapai. Hasil analisis data

pada siklus I pada kategori “membaca” mengalami peningkatan dari angka 73,33%, setelah guru memberikan bimbingan yang lebih efektif pada siklus II mencapai 86,66%. Selanjutnya pada aspek penilaian “merangkum” pada siklus I mencapai 82,22%, guru menghimbau siswa untuk lebih aktif bertanya pada teman sebayanya sehingga pada siklus II mencapai angka 91,11%.

Aspek penilaian dalam *Reciprocal Teaching* antara lain adalah membuat rangkuman, membuat pertanyaan, memprediksi jawaban dan mengklarifikasi materi. Memprediksi materi adalah hal yang baru bagi siswa dan ini terbukti dari hasil yang dicapai siswa sebesar 59,99%, setelah guru menjelaskan terdapat peningkatan sebesar 79,99%, mengklarifikasi materi 71,10% setelah guru menjelaskan terdapat peningkatan sebesar 79,99%. Pada aspek ini siswa kelas VIIIA ini telah mencapai 66,59% keberhasilan di siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 80,19%.

Dalam siklus I aspek memprediksi adalah aspek yang belum dimengerti oleh siswa karena pada aspek ini kelompok diharapkan melogikakan soal yang diberikan oleh guru yakni penalaran. Dari hasil analisisnya pada siklus I aspek memprediksi mencapai 59,99% dan meningkat seiring pertemuan yang berikutnya yakni pada siklus II mencapai 79,99%. Dan dilihat pada table terjadi peningkatan yang sangat baik di aspek merangkum, di aspek ini siswa sangat giat dalam merangkum materi yang sebelumnya dibaca siswa dari lembar kerja yang dibagikan oleh guru di masing-masing kelompok. Analisis observasi

kelompok menyebutkan bahwa pada siklus pertama mencapai angka 82,22% dan meningkat dengan sangat baik dan aktif pada siklus kedua mencapai angka 92,11%. Rata-rata keberhasilan pada siklus II adalah 84,65%

Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Melalui Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Dari hasil tes pertama ada 17 siswa yang nilainya diatas 70 dan 8 siswa yang tidak mencapai nilai 70. Pada tes pertama presentase siswa yang mencapai nilai 70 sebanyak 73,91% dan presentase siswa yang dibawah 70 sebesar 26,09%, sehingga pada tes pertama ini belum di katakana tuntas secara klasikal. Sedangkan pada siklus II dari hasil tes kedua dari 30 siswa yang mencapa ini diatas 70 ada 29 siswa dan 1 siswa yang tidak mencapai nilai 70. Presentase siswa pada tes kedua yang mencapai nilai 70 sebanyak 95,56% dan presentase siswa yang mencapa ini dibawah 70 sebesar 4,44%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bondowoso semester genap Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bondowoso

semester genep Tahun Ajaran 2015/2016.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* pada pokok bahasan kubus dan balok kelas VIIIA di SMP Negeri 2 Bondowoso, maka saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Karena pembelajaran *Reciprocal Teaching* berorientasi pada kerjasama kelompok-kelompok kecil, sebaiknya guru memperhatikan tingkat prestasi siswa serta karakteristik siswa disamping unsur heterogenitas supaya kelompok yang terbentuk dapat aktif dan komunikatif.
2. Pahami dengan teliti tahapan-tahapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* agar dapat memanfaatkan waktu dengan efektif.

Pada saat memprediksi, hendaknya lebih mengarah siswa untuk lebih aktif dalam membangun konsep materi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri. 1997. *SBM (strategi belajar mengajar)*. Bandung : Pustaka Setia

Aunurrohman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Aprilia, Santi. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Berbalik) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Protista*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Al-Fajar, Miftakhul Faizin. 2014. *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Purworejo: Skripsi Program Studi Matematika Universitas Muhammadiyah purworejo.

Astika, Dian Paramita dan Isroah. 2013. *Implementasi Metode Belajar Peer Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume XI No. 1.

Denis, dkk. 2012. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Turen pada Pokok Bahasan Turunan dengan Pembelajaran Kooperatif TIPE Team Games Tournament (TGT)*. Malang: FMIPA UIN Malang

Dwika, Liona dkk. 2014. *Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Model Pembelajaran Drill Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar TIK*. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI) Volume 3 No. 1.

Baskoro, Edi Prio. 2013. *Modul Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran. Modul*. Tidak diterbitkan. Cirebon: Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Efendi, Nur. 2013. *Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Pendidikan IPA. Volume 2 No. 1. Sidoarjo: FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Fajarwati, Munifah Sri. 2010. *Penerapan Model Reciprocal Teaching sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI*

- Akuntansi RSBI di SMK Negeri 1 Depok. Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 7 Tianyar*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No. 1.
- Herliati, Lisa. 2010. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa (studi eksperimen pada siswa kelas VII di SMPN 1 Palimanan)*. Cirebon : Skripsi FKIP UNSWAGATI. Tidak diterbitkan.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Prisca Gita, I Gst Ngr Ag. 2014. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD*. E-jurnal Pascasarjana Volume 4. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pratiwi, Inung dan Widayati, Ani. 2012. *Pembelajaran Akuntansi Melalui Reciprocal Teaching Model untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemandirian Belajar dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMKN 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume X No. 2.
- Putriyani, Marina. 2012. *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Open Ended Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. E-Jurnal Dinas Pendidikan kota Surabaya Volume 6
- Qohar. 2009. *Penggunaan Reciprocal Teaching untuk Mengembangkan Komunikasi Matematis*. Bandung: FMIPA UM UPI.
- Rachmayani, Dwi. 2014. *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. Volume 2 No. 1. Jakarta: FIP Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Riduwan. 2008a. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- . 2008b. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis) Cetakan kedua*. Bandung: Alfabeta
- Russeffendi, H. E. T. (2006). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito.
- Ramlah, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada SMP Negeri Di Kecamatan Klari)*. Jurnal Ilmiah Solusi Volume 1 No. 3. Karawang: FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Sardiman A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia